

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3. Metodologi Penelitian

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Nusa Sarana Citra Bakti Suzuki Baturaja pada 40 karyawan dengan ruang lingkup pembahasan tentang Pengaruh Kerjasama tim dan Disiplin kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Nusa Sarana Citra Bakti Suzuki Baturaja.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam skala numerik. Menurut (Sugiyono, 2019) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data populasi menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2019) Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau dikenal dengan sebutan angket. Menurut (Sugiyono,

2020) Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3.4 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. Nusa Sarana Citra Bakti Suzuki Baturaja yaitu sebanyak 40 karyawan. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena subjeknya kurang dari 100.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Teknik Analisis Kuantitatif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2020) Metode analisis kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data dihitung berdasarkan hasil dari kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Jawaban responden diberi skor atau nilai berdasarkan *skala likert* yang memberikan alternatif pilihan sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Menurut (Sugiyono, 2019) *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Pendapat dari responden dari pertanyaan tentang variabel Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan akan diberi skor/nilai sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Ragu-Ragu (RR) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

3.5.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.5.3.1 Uji Validitas

Menurut (Priyatno, 2016) Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrument atau item-item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item kuesioner yang tidak valid berarti tidak dapat mengukur apa yang diukur sehingga hasil yang didapat tidak dapat dipercaya, sehingga item yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki. Dalam SPSS alat uji validitas yang banyak digunakan yaitu dengan metode korelasi *pearson* yaitu

mengkorelasikan antara skor tiap item dengan skor total item dan metode *Corrected item total correlation* yaitu mengkorelasikan antara skor total item kemudian melakukan koreksi terhadap nilai korelasi.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation*. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid.

3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Priyatno, 2016) Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsisten alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Instrument kuesioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang banyak digunakan pada penelitian yaitu menggunakan metode Cronbach Alpha. Metode pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas menggunakan Batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

3.5.4 Transformasi Data

Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval, melalui *Method of Successive Interval* (MSI). Skala interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan besaran perbedaan dalam variabel, karena itu skala interval lebih kuat dibandingkan skala nominal dan ordinal.

Transfromasi data dari skala ordinal dan skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Perhatikan item pertanyaan dalam kuesioner.
- b. Untuk setiap item tersebut, tentukan beberapa orang responden yang mendapatkan skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut dengan frekuensi.
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden yang disebut dengan proporsi.
- d. Hitung proporsi kumulatif (p_k)
- e. Gunakan tabel normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif
- f. Nilai densitas normal (f_d) yang sesuai dengan nilai Z yang diperoleh
- g. Tentukan nilai interval (*skala value*) untuk setiap sekor jawaban sebagai berikut :

$$\text{NilaiInterval} = \frac{(\text{Density at lower lim it}) - (\text{Density at upper lim it})}{(\text{Area at lower lim it}) - (\text{Area at upper lim it})}$$

Dimana :

-*Area under upper limit*:kepadatan batas bawah

- *Density at upper limit* :kepadatan batas atas

- *Density at lower limit* :daerah di bawah batas atas

- *Area under lower limit*:daerah di bawah batas bawah

Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu *Skala Value (SV)* yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 satu.

3.5.5 Uji Asumsi Klasik

Menurut Sudrajat (Priyatno, 2016) pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi. Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bisa jika telah memenuhi persyaratan *BLUE* (*best liner unbiased estimator*) yakni tidak terdapat heteroskedastisitas, tidak terdapat multikolinerita, dan tidak terdapat autokorelasi. Pengujian asumsi klasik yang akan dibahas adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.5.5.1 Uji Normalitas

Menurut (Priyatno, 2016) Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Residual adalah nilai selisih antara variabel X dengan variabel Y yang diprediksikan. Dalam metode regresi linier, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai random error (e) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal sehingga data layak untuk diuji secara statistik. Uji normalitas pada regresi bisa menggunakan beberapa metode, antara lain yaitu dengan metode *one kolmogorov smirnov z* dan metode normal probability plots.

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu:

1. jika Signifikansi (Asymp.sig) $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal
2. jika Signifikansi (Asymo.sig) $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal.

3.5.5.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Priyatno, 2016) Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik menyatakan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas umumnya dengan melihat nilai Tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) pada hasil regresi linier. Metode pengambilan keputusan yaitu jika Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Priyatno, 2016) Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dengan menggunakan metode uji *Glejser*. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.5.5.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Priyatno, 2016) Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadi korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi.

Pada penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi karena uji autokorelasi hanya digunakan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada kuesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan.

3.5.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Priyatno, 2016) Model analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Kerjasama Tim (X1) dan Disiplin Kerja (X2) sebagai variabel independen terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel dependen, adapun formulasi yang digunakan dalam regresi linier berganda ini yang akan diolah dengan menggunakan *software* SPSS sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisiensi regresi dengan variabel X₁, X₂

X₁ = Kerjasama Tim

X₂ = Disiplin Kerja

e = Kesalahan (*error term*)

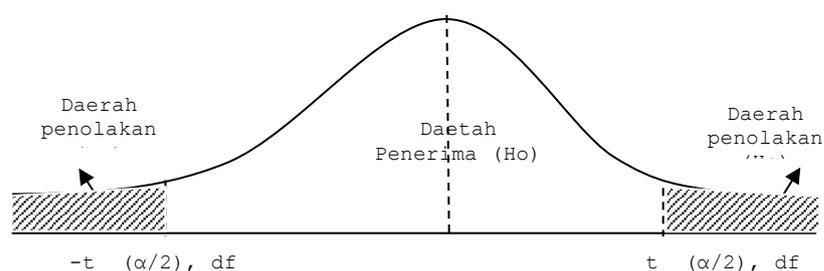
3.6 Uji Hipotesis

Setelah diperoleh koefisien regresi langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap koefisien-koefisien tersebut. Adapun dua tahap yang harus dilakukan dalam pengujian yaitu:

3.6.1 Uji-T (Pengujian Secara Individu/Parsial)

Menurut (Hantono, 2020) Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen secara parsial dari masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel dependen variabel Y yang dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu:

1. Berdasarkan nilai signifikansi
 - a. Jika nilai sig < 0.05 maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
 - b. Jika nilai sig > 0.05 maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.
2. Berdasarkan nilai perbandingan t hitung dan t tabel
 - a. Jika nilai nilai t hitung $> t$ tabel maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
 - b. Jika nilai nilai t hitung $< t$ tabel maka hipotesis diterima atau tidak berpengaruh.



Gambar 3. 1 Kurva Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

Menentukan Hipotesis :

- 1) Kerjasama Tim (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

$H_0, b_1 = 0$, artinya, Kerjasama Tim tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Pt. Nusa Sarana Citra Bakti Suzuki Baturaja.

$H_a, b_1 \neq 0$, artinya, Kerjasama Tim berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Pt. Nusa Sarana Citra Bakti Suzuki Baturaja.

2) Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja karyawan (Y)

$H_0, b_2 = 0$, artinya, Disiplin Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Pt. Nusa Sarana Citra Bakti Suzuki Baturaja.

$H_a, b_2 \neq 0$, artinya, Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Pt. Nusa Sarana Citra Bakti Suzuki Baturaja.

3.6.2 Uji-F (Pengujian Secara Simultan /Bersama-sama)

Menurut (Hantono, 2020) Uji f dalam analisis regresi linier berganda digunakan untuk menggunakan signifikansi keseluruhan model regresi berganda. Dengan kata lain uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Kerjasama Tim (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2)) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan (Y)).

a. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0: b_1, b_2 = 0$, Tidak ada pengaruh signifikan antara Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Pt. Nusa Sarana Citra Bakti Suzuki Baturaja.

$H_a: b_1, b_2 \neq 0$, Ada pengaruh signifikan antara Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Pt. Nusa Sarana Citra Bakti Suzuki Baturaja.

- b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan $0,05(\alpha = 5\%)$

- c. Menentukan F_{hitung} dan F_{tabel}

Nilai F_{hitung} diolah menggunakan bantuan program SPSS. Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ (uji satu sisi), df 1 (jumlah variabel – 1) dan df 2 (n-k-1) (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

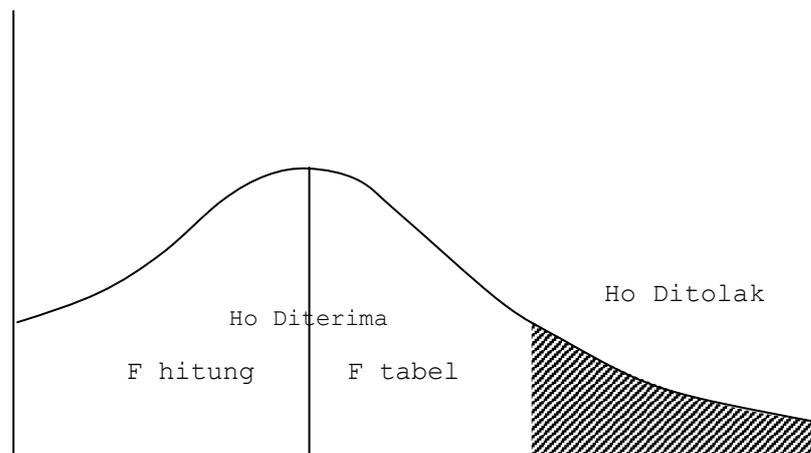
- d. Kriteria pengujian:

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

- e. Kesimpulan (membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel})

- f. gambar



Gambar 3. 2 Kurva Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

3.6.3 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut (Priyatno, 2016) Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mendapatkan nilai koefisien dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.7 Batasan Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kerjasama Tim (X1) dan Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Pt. Nusa Sarana Citra Bakti Suzuki Baturaja. Secara teoritis definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati atau diukur. Definisi operasional yang akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Batasan Operasional Variabel

Variabel	Difinisi	Indikator
Kerjasama Tim (X1)	Kerjasama merupakan sinergitas kekuatan dari beberapa orang dalam mencapai satu tujuan yang diinginkan. Kerjasama akan menyatukan kekuatan ide-ide yang akan mengantarkan pada kesuksesan. (Paramansyah & Husna, 2021)	1. Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan tugas 2. saling berkontribusi 3. penerahan kemampuan secara maksimal (Paramansyah & Husna, 2021)
Disiplin Kerja (X2)	Bahwa disiplin kerja merupakan sebuah fungsi operatif dalam manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin yang bai, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal. (Hasibuan, 2020)	1. Tujuan dan Kemampuan 2. Teladan Pemimpin 3. Balas Jasa 4. Keadilan 5. Waskat 6. Sanksi Hukuman 7. Ketegasan 8. Hubungan

		Kemanusiaan (Hasibuan, 2020)
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja dapat diartikan sebagai keberhasilan. Namun kondisinya tidak berhenti sampai disitu, ada sesuatu yang melekat pada kata keberhasilan itu sendiri, yakni perilaku kerja. Artinya keberhasilan adalah kata benda yang dapat diwujudkan dari sejumlah upaya tertentu (kerja keras, integritas, dukungan dll). Maka, dapat didefinisikan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang baik melalui proses kerja kerja. (Harras et al., 2020)	1. Hasil kerja 2. Sikap kerja 3. Perilaku kerja 4. Manfaat (Harras et al., 2020)